

Menginspirasi di Tulisan, Mengesankan di Panggung: PKMN UBC 2022



Penampilan seorang peserta Lomba Kisah Inspiratif dalam Pekan Kreativitas Mahasiswa Nasional Unimal Bidikmisi/KIP Kuliah Competitions (PKMN UBC 2022) di Gedung ACC Kampus Uteunkot, Lhokseumawe, 14 – 16 Juli 2022. Foto: Ayi Jufridar.

ADE Prianggi terlihat begitu percaya diri ketika melangkah di panggung. Setelah memperkenalkan diri dengan pantun yang langsung menarik perhatian penonton, mahasiswa Teknik Industri Universitas Malikussaleh itu pun memulai kisah tentang perjuangan tokoh “aku” dalam menempuh pendidikan terbaik meski terlahir dari keluarga sangat sederhana.

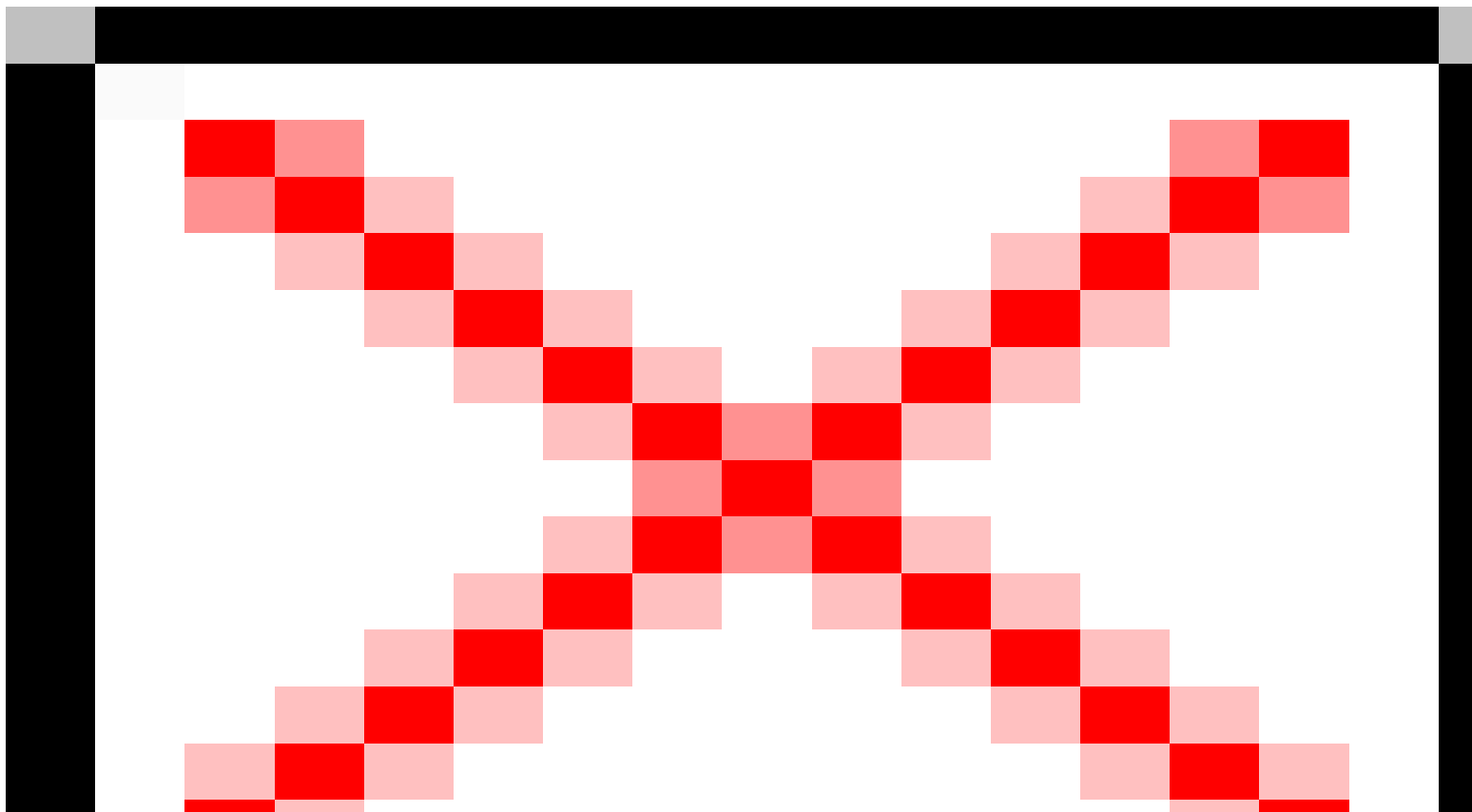
Gaya Ade begitu memukau. Tekanan suaranya sesuai dengan kebutuhan naskah. Dia tahu kapan saatnya memotong kalimat, menggantungkannya, atau membacakannya dalam tempo cepat. Penguasaan panggung pun tidak berlebihan. Mahasiswa dari Aceh Tamiang yang sering meraih juara lomba menulis itu bergerak dengan wajar dari satu titik ke titik lain. Dia pun memberikan kesempatan penonton bertepuk tangan di bagian tertentu, dan seolah dia tahu reaksi penonton setelah ia menyelesaikan satu kalimat dalam naskah yang berjudul *Pejuang Muda dari Bumi Muda Sedia*.

Tapi semua kelebihan itu belum cukup untuk mengantarkan Ade Prianggi menjadi juara pertama dalam Lomba Kisah Inspiratif dalam Pekan Kreativitas Mahasiswa Nasional Unimal Bidikmisi/KIP Kuliah Competitions (PKMN UBC 2022) yang berlangsung 14 – 16 Juli. Penampilan panggung bukan satu-satunya aspek penilaian. Ade akhirnya meraih juara ke-

Penampilan Muhammad Azkal Daikal juga tidak kalah memukau. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Malikussaleh itu juga beberapa kali mendapat *applause* penonton. Dia memiliki karakter suara khas, dengan kalimat sastra meluncur lancar sehingga penonton seperti melihat setiap adegan dalam setiap babak. Kisah *Mutiara di Perbatasan Negeri* terlihat hidup dengan dialog ringkas di beberapa bagian. Dengan penampilan sempurna, Azkal mampu menarik perhatian penonton secara konsisten dalam 10 menit penampilannya.

Tidak heran jika ketiga juri memberikan nilai tinggi untuk Azkal dan bersaing ketat dengan Ade Prianggi. Namun, penampilan itu pun tidak mampu mengantarkan Azkal menduduki peringkat terbaik. Muhammad Azkal Daikal meraih juara Harapan Pertama. Prestasi yang membanggakan karena sudah berhasil menyingkirkan ratusan pesaing dari seluruh Indonesia.

Ketentuan penjurian memang tidak hanya pada penampilan di atas panggung. Jika hanya itu, maka dua mahasiswa Universitas Malikussaleh di atas sangat layak menjadi juara pertama. Posisi juara pertama memang masih berada di tangan mahasiswa Universitas Malikussaleh. Dia adalah Siti Haliza, mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Meski tampil tak terlalu memukau, naskah Siti Haliza yang berjudul *Jangan Karam Semangat, Menjemput Impi*, meraih nilai tertinggi dari aspek penulisan.



Tanggal: 21 July 2022

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Feature](#), [Geliat Mahasiswa](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Nasional](#), [KIP Kuliah](#), [Unimal Hebat](#), [KIP Kuliah](#),